

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil penelitian ini mengenai pengaruh koping religius terhadap stres akademik mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan yaitu:

1. Koping religius mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berada pada mayoritas tingkatan sedang. Diketahui mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tidak ada yang memiliki koping religius tingkat rendah, sedangkan tingkat sedang berjumlah 69 orang atau 80,2% dan tinggi berjumlah 17 orang atau 19,8%.
2. Stres akademik mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berada pada mayoritas tingkatan sedang. Diketahui mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang memiliki stres akademik tingkat rendah berjumlah 5 orang atau 5,8%, sedang berjumlah 66 orang atau 76,7% dan tinggi berjumlah 15 orang atau 17,4%.
3. Tidak terdapat pengaruh koping religius terhadap stres akademik mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan tidak adanya pengaruh dapat dilihat dari $0,236 > 0,05$ dimana *p value* lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak.

B. Saran

Berlandaskan penelitian ini, terdapat sejumlah saran yang dapat peneliti paparkan yaitu:

1. Bagi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh coping religius terhadap stres akademik, maka mahasiswa diharapkan untuk lebih mengenali setiap keadaan stres akademik yang dialami dan menanganinya dengan beragam alternatif cara yang dapat dilakukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian menyatakan tidak adanya pengaruh coping religius terhadap stres akademik, dengan begitu alangkah baiknya untuk melakukan penelitian dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi stres akademik mahasiswa tingkat akhir.